

**EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PERENCANAAN
KEBUTUHAN OBAT TAHUNAN PADA INSTALASI
FARMASI DINAS KESEHATAN PROVINSI KEPULAUAN
RIAU**

TESIS

Oleh:

INDRI AYU NINGSIH, S. Farm, Apt
NIM: 1521012002



PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

Evaluasi dan Pengembangan Perencanaan Kebutuhan Obat Tahunan Pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Indri Ayu Ningsih, Dedy Almasdy, Alexie Herryandic
Fakultas Farmasi Universitas Andalas
Fakultas Teknik Industri Universitas Andalas

Abstrak

Tingginya nilai obat kadaluarsa di Instalasi Farmasi Provinsi Kepulauan Riau merupakan salah satu masalah yang dihadapi dalam proses perencanaan penyediaan Obat Penyangga Provinsi. Penelitian dilakukan dengan metode evaluasi pendekatan kualitatif untuk memahami dan menemukan jawaban atas masalah. Dari hasil identifikasi masalah yang dilakukan melalui wawancara mendalam dan Diskusi Kelompok Terfokus (FGD), masalah yang dihadapi dalam menyusun rencana penyediaan obat Cadangan Penyangga Provinsi meliputi: data, sumber daya manusia, dan faktor pendukung yang memiliki pengaruh signifikan dalam menyiapkan rencana pemberian obat. Empat skala utama prioritas strategi peningkatan yang diperoleh dalam persiapan perencanaan obat adalah: (1) Bimbingan teknis dan pemantauan evaluasi sumber daya manusia di Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota dilakukan secara berkala oleh Instalasi Farmasi Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan, (2) Ketersediaan pedoman dan aturan yang jelas tentang jenis obat yang dapat disediakan seperti pedoman DOEN, Fornas dan JKN untuk Puskesmas, (3) Penyediaan Prosedur Operasional Standar (SOP) dan pedoman untuk persiapan penulisan obat menyediakan, (4) Manajer Instalasi Farmasi harus profesional farmasi dan tidak dibebani dengan pekerjaan lain. Nilai TPR (Total Priority Rating) adalah 37,33; 30,00; 22,66 dan 22,00. Pengembangan perencanaan obat, diusulkan dengan nama Aplikasi SILO (Sistem Informasi Logistik Obat) sebagai upaya untuk meningkatkan perencanaan penyediaan obat tahunan. Dengan sistem informasi yang baik, diharapkan ketersediaan obat dapat lebih baik dan jumlah obat kadaluarsa dapat dikurangi.

Kata kunci: perencanaan penyediaan obat, Instalasi Farmasi Provinsi Kepulauan Riau, strategi peningkatan

Evaluation and Development of Annual Drug Provides Planning in Pharmaceutical Installation in the Riau Island Province

Indri Ayu Ningsih, Dedy Almasdy, Alexie Herryandic
Andalas University Faculty of Pharmacy
Andalas University Faculty of Industrial Engineering

Abstract

The high value of expired drugs in the Pharmacy Installation of the Riau Islands Province is one of the problems that is faced in the planning process of the Provincial Buffer Stock drug provides. The study was conducted with a method of qualitative approaches evaluation to understand and to find the answers to the problems. From the results of the identification of problems that was carried out through in-depth interviews and Focus Group Discussion (FGD), the problems that is faced in preparing the plan for Provincial Buffer Stock drug provides are include: the data, human resources, and supporting factors that have significant influence in preparing the plans for drug provides. The four main scales of priority of improvement strategies that is obtained in the preparation of drug planning are: (1) Technical guidance and monitoring of evaluation of human resources at the District/City Health Service are carried out periodically by the Provincial Pharmacy Installation of Riau Islands Province, (2) Availability of guidelines and clear rules about the types of drugs that can be provided such as DOEN, Fornas and JKN guidelines to Puskesmas, (3) Provision of Standard Operational Procedure (SOP) and guidelines for the preparation of written drug provides, (4) The Pharmacy Installation Managers must be pharmaceutical professionals and not to be burdened with other work. The values of TPR (Total Priority Rating) are 37.33; 30.00; 22.66 and 22.00. Development of drug planning, proposed by the name SILO Application (**Drug Logistics Information System**) as an effort to improve the planning for annual drug provides. With a good information system, it is expected that the availability of drugs can be better and the number of expired drugs can be reduced.

Key words : drug provides planning, Pharmaceutical Installations of Kepulauan Riau Province, improvement strategy